

## **Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Transisi dari Akuntansi Manual Pada BUMDes Kantor Desa Bara**

**Nuraini<sup>1\*</sup>, Mahmud<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis<sup>1</sup>

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai langkah transisi dari akuntansi manual pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kantor Desa Bara. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan manusia, serta mempermudah akses terhadap laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai teknologi serta kendala dalam penyesuaian sistem dengan kebutuhan spesifik BUMDes. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan teknis menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi SIA di lingkungan BUMDes.

**Kata kunci**, Sistem Informasi Akuntansi, Transisi, Akuntansi Manual.

### **Abstract**

*This research aims to analyze the use of accounting information systems (AIS) as a transitional step from manual accounting in the Village-Owned Enterprise (BUMDes) at the Bara Village Office. The research method used is a case study with a qualitative approach, involving observation, interviews, and documentation analysis. The results show that the implementation of AIS improves the efficiency and accuracy of financial record-keeping, reduces human errors, and facilitates access to more transparent and accountable financial reports. However, several challenges are still faced, such as the limited human resources who have not fully mastered the technology and constraints in adjusting the system to the specific needs of BUMDes. Therefore, training and technical assistance become key factors in the successful implementation of AIS in the BUMDes environment.*

**Keywords**, Accounting Information System, Transition, Manual Accounting.

---

Copyright (c) 2025 Aini<sup>1</sup>

✉ Corresponding author : [ainidompu57@gmail.com](mailto:ainidompu57@gmail.com)

Email Address : [ainidompu57@gmail.com](mailto:ainidompu57@gmail.com)\*, [memettdompu@gmail.com](mailto:memettdompu@gmail.com)<sup>2</sup>

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian desa melalui berbagai usaha yang dikelola secara profesional. Namun, banyak BUMDes masih menggunakan sistem akuntansi manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta kurangnya transparansi. Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Teknologi informasi akuntansi mengalami perkembangan setiap waktu, secara keseluruhan dapat mempengaruhi setiap bidang kehidupan manusia (Abdi & Praptono, 2021). Akuntansi memegang peran penting dalam suatu bisnis bahkan menjadi faktor utama bagi suatu bisnis. Salah satu fungsi akuntansi dapat memberikan informasi keuangan secara terperinci dan lengkap sesuai transaksi keuangan yang telah dilakukan setiap transaksinya (Sugesti & Nilawati, 2022). Pencatatan akuntansi secara manual seperti halnya dalam penggunaan media kertas ataupun Microsoft Excel, pencatatan secara manual diragukan karena memungkinkan terjadinya banyak kesalahan atau risiko yang ditimbulkan tergolong besar. Kesalahan tersebut seperti penginputan yang double menggunakan nomer atau kode yang sama. Akan tetapi, transaksinya berbeda atau terjadinya kehilangan data karena lupa. Hal tersebut mengakibatkan buku besar dan laporan keuangan menjadi tidak balance. Pencatatan akuntansi secara manual juga akan jauh lebih banyak resikonya dibandingkan dengan sistem akuntansi yang telah terkomputerisasi (Amanah et al., 2021).

Akuntansi merupakan hal yang paling penting pada sebuah perusahaan di bidang keuangan, dengan adanya akuntansi maka pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak perusahaan ataupun lembaga yang masih melakukan pencatatan laporan keuangannya secara manual baik dengan media kertas atau dengan menggunakan Microsoft excel (Abdi & Praptono, 2021)

Pembentukan BUMDes merupakan cara untuk memanfaatkan undang-undang yang memberikan kawenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomiandesa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. keberhasilan pembangunan dalam masyarakat tidak selalu ditentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan tetapi dipengaruhi oleh peran serta respon masyarakat. Nurhalidah (2023) Peran BUMDes bagi desa yang menjalaninya yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan sumber sumber potensi alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber sumber ekonomi dan menjadi media pemerintah desa untuk mewujudkan rencana pe mbangunan khususnya dibidang ekonomi milik desa (BUMDES).

Sejalan dengan itu berdasarkan hasil observasi awal bahwa desa bara pada tahun 2019, yang bergerak dibidang perdagangan dan pembiayaan guna untuk membantu ekonomi masyarakat desa bara. Strategis dalam pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDES ini merupakan salah satu solusi yang diamanatkan dalam mengurangi ketergantungan masyarakat desa dalam mengharapkan bantuan pemerintah.

Penelitian ini berangkat dari beberapa peneliti yang telah melakukan kajian terkait "Penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai trasisi dari akuntansi manual pada BUMDES". Peneliti merujuk kepada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maharani, AP, Utami, W., & Yuvita, Y. (2024) dengan judul penggunaan teknologi informasi yang ada di daerah perdesaan khususnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada lembaga badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Gedangan, Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah. Hasil penelitian bahwasanya pada lembaga badan usaha milik desa (BUMDes) masih menggunakan akuntansi manual dimana pada pencatatan akuntansi manual akan memiliki resiko kehilangan data pencatatan keuangan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pencatatan sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi. Sedangkan pada penelitian Nagari, SF, & Kristianti, I. (2019) Implementasi perancangan sistem simpan pinjam pada LKD barokah

menunjukkan hasil LKD Barokah mempunyai kegiatan utama simpan dan pinjaman bagi para anggota lembaga keuangan desa tersebut. Permasalahan yang ada pada BUMDes ini adalah pencatatan di LKD Barokah masih dilakukan secara manual dan kartu anggota LKD Barokah pun masih menggunakan buku pinjaman secara manual tanpa pencatatan elektronik.

Penelitian ini berfokus pada transisi dari sistem manual ke sistem berbasis teknologi di BUMDes Kantor Desa Bara. Studi ini bertujuan untuk memahami manfaat, tantangan, serta faktor keberhasilan dalam implementasi SIA di lingkungan BUMDes Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai langkah transisi dari akuntansi manual pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kantor Desa Bara. Berdasarkan uraian pada pendahuluan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai transisi dari akuntansi manual pada bumdes kantor desa bara?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. pendekatan deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Sugiyono, 2017: 8). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan petugas BUMDes terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi langsung, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai langkah transisi dari akuntansi manual pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kantor Desa Bara Kabupaten Dompu-NTB.

a. Teknik pengumpulan data kualitatif cukup beragam dan bervariasi. Beberapa teknik umum yang sering dilakukan peneliti sosial antara lain; observasi, wawancara dan studi literatur atau studi pustaka. Teknik yang lebih kontemporer terutama yang sering dilakukan oleh etnografer meliputi *hangout* dan *mingling*. Ketiga teknik umum pengumpulan data kualitatif yang paling sering dilakukanpun terbagi menjadi beberapa macam. Sebagai contoh, observasi bisa dilakukan secara partisipatoris atau non-partisipatoris (Ghani, 2018). Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur atau tidak terstruktur, adapun penjelasannya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitiannya dalam rangka memperoleh data penelitian. Pada umumnya, data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Namun demikian, observasi sering kali membantu peneliti mengidentifikasi masalah penelitian secara lebih tajam terutama ketika dilakukan di awal. Dan dalam penelitian ini yang diamati proses pencatatan keuangan sebelum dan sesudah implementasi SIA.

### 2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data kualitatif telah menjadi mainstream namun masih yang terpenting. Kualitas data primer riset kualitatif tak jarang ditentukan oleh hasil wawancara. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi-struktur atau tidak terstruktur. Ada pula istilah *in-depth interview* yang berarti wawancara mendalam. *In-depth interview* umumnya dilakukan dalam bentuk semi-struktur atau tidak terstruktur. Dan dalam penelitian peneliti melakukan wawancara dengan pengelola BUMDes dan perangkat desa terkait.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan

data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu Menelaah dokumen keuangan dan laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan SIA.

b. Pengujian Keabsahan Data

Berikut adalah tahapan teknik analisis data deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2017)

1. Penyajian Data: Tahap pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Reduksi Data: Tahap merangkum data untuk memberikan gambaran yang lebih jelas
3. Penarikan Kesimpulan: Tahap menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, flowchart, dan sejenisnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai Transisi dari Akuntansi Manual pada BUMDes

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes Kantor Desa Bara, diketahui bahwa keputusan untuk beralih dari sistem akuntansi manual ke sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis teknologi merupakan respons terhadap tantangan pengelolaan keuangan yang sebelumnya dihadapi. Salah satu alasan utama perubahan tersebut adalah untuk menciptakan efisiensi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan BUMDes.

Sistem akuntansi manual dianggap tidak lagi mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan keuangan yang kompleks dan menuntut akurasi tinggi. Berdasarkan penuturan partisipan, sistem manual sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan publik, kelalaian pencatatan, serta menimbulkan potensi manipulasi data. Tantangan ini mendorong BUMDes untuk mengadopsi teknologi digital guna mempercepat pencatatan transaksi, menyederhanakan pelaporan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Proses transisi dilakukan secara bertahap, tidak sekaligus, guna memastikan bahwa setiap tahapan dapat diuji dan disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan. Dalam implementasinya, BUMDes mengadopsi aplikasi berbasis cloud yang mendukung pencatatan transaksi keuangan, manajemen inventaris, serta pembuatan laporan secara otomatis dan sistematis. Penerapan sistem ini tidak hanya mempercepat proses kerja, namun juga meningkatkan profesionalisme dan integritas dalam manajemen keuangan desa.

### 2. Komponen dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan BUMDes Desa Bara terdiri dari beberapa komponen utama, antara lain: perangkat lunak akuntansi, prosedur input data keuangan, basis data yang terintegrasi, serta pelaporan otomatis berbasis aplikasi. Teknologi yang digunakan memungkinkan pencatatan dan penyimpanan data keuangan secara real-time dan dapat diakses kapan saja, meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pelaporan.

Dalam praktiknya, sistem ini telah mengatur berbagai aspek penting, termasuk pengelolaan transaksi harian, pencatatan arus kas, hingga manajemen aset BUMDes. Salah satu keunggulan signifikan dari komponen sistem ini adalah adanya kemampuan untuk menghindari redundansi data, mengelola dokumen secara terpusat, serta memberikan akses yang lebih mudah bagi stakeholder yang berkepentingan.

Keterlibatan pihak eksternal seperti konsultan IT dan pemerintah desa turut memperkuat proses transisi ini. Mereka memberikan arahan teknis serta dukungan pengawasan dalam proses adopsi sistem digital. Meskipun tidak dilakukan pelatihan formal, staf BUMDes mampu menyesuaikan diri melalui pembelajaran mandiri, seperti memanfaatkan video tutorial dari platform YouTube. Hal ini menunjukkan adanya

adaptabilitas yang tinggi dalam mengoperasikan sistem baru tanpa ketergantungan pada pelatihan konvensional.

### **3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Konteks Transformasi Digital**

BUMDes Kantor Desa Bara merupakan salah satu bentuk kelembagaan ekonomi desa yang bertujuan untuk mendorong kemandirian dan pembangunan berbasis potensi lokal. Dalam upaya modernisasi tata kelola, BUMDes ini mulai mengintegrasikan teknologi informasi sebagai bagian dari reformasi kelembagaan.

Transformasi digital melalui penggunaan SIA dipandang sebagai langkah strategis untuk mendukung pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih akuntabel dan transparan. Dalam konteks ini, masyarakat menjadi lebih percaya terhadap proses pengelolaan keuangan desa karena semua pencatatan dan pelaporan dilakukan secara terbuka dan sistematis. Hal ini juga memengaruhi peningkatan pelayanan publik, karena proses menjadi lebih cepat dan tepat sasaran.

Selain itu, peran BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa diperkuat melalui sistem yang memungkinkan pemantauan keuangan yang lebih efektif. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga desa meningkat karena BUMDes menunjukkan komitmen dalam tata kelola modern dan akuntabel. Strategi keberlanjutan juga telah dirancang, termasuk dengan membangun komunitas digital antar pengelola dan merancang evaluasi rutin terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan.

### **Bagaimana Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Transisi Dari Akuntansi Manual Pada Bumdes Kantor Desa Bara.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai transisi dari akuntansi manual pada BUMDes Kantor Desa Bara membawa dampak positif secara signifikan terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Adopsi teknologi dilakukan untuk menjawab tantangan pencatatan manual yang selama ini menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan desa. Sistem baru ini tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga meningkatkan kredibilitas lembaga BUMDes di mata masyarakat.

Perubahan dilakukan secara bertahap dengan dukungan pihak eksternal serta kesadaran internal yang tinggi dari pengurus BUMDes. Komponen-komponen penting dalam SIA telah diterapkan, termasuk manajemen berbasis cloud, pelaporan digital, dan pengelolaan inventaris secara sistematis. Evaluasi terus dilakukan untuk menyempurnakan sistem, dan pengembangan lanjutan direncanakan secara bertahap agar tetap selaras dengan kebutuhan lokal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wahyuni (2019), yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dalam lembaga ekonomi desa dapat memperbaiki kualitas tata kelola keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini diperkuat oleh studi dari Susanti dan Ramadhan (2020) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, menurut Maulana (2021), digitalisasi keuangan desa terbukti meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana desa karena meningkatkan transparansi dan pelaporan yang akurat.

Penelitian ini juga mendukung konsep adaptasi teknologi lokal yang dikemukakan oleh Nurdin (2018), bahwa keberhasilan transformasi digital sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia lokal dan dukungan lingkungan sosial. Dalam konteks BUMDes Desa Bara, kesiapan ini tampak dari antusiasme pengurus dalam mempelajari sistem baru meskipun tanpa pelatihan formal, serta penerimaan masyarakat yang positif terhadap perubahan tersebut.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai bentuk transisi dari sistem manual pada BUMDes Kantor Desa Bara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses transformasi digital tersebut telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pencatatan, serta kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan mencakup digitalisasi laporan keuangan, manajemen inventaris, serta integrasi data berbasis *cloud*. Komponen-komponen ini memberikan kontribusi besar dalam memperkuat tata kelola yang akuntabel dan modern. Transformasi ini dilakukan secara bertahap dan dibarengi dengan evaluasi serta penyempurnaan sistem secara berkala. Kesiapan staf dalam menghadapi perubahan didukung oleh pembelajaran mandiri dan inisiatif untuk membentuk komunitas digital. Selain itu, keterlibatan pihak eksternal seperti konsultan IT dan pemerintah desa memberikan pengaruh positif dalam proses peralihan sistem.

## Referensi

- Abdi, J. K., & Praptono, R. A. S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146-153. <https://mail.onlinejournal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13844>
- Amanah, D., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2021). Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 1(02), 15- 23. <https://doi.org/10.31294/jais.v1i02.922>
- Candradewi, IAP, Andriyani, I., Octavia, S., & TP, TCI (2023). Pengembangan sistem arus kas untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Tempat Wisata Mekarsari. *Jurnal Kemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 1 (1), 36-45.
- Dewi, TM, & Winarno, A. (2021). Pengembangan sistem informasi administrasi keuangan (SIAKU) BUMDes Banyu Aji berbasis website di Desa Slumbung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)* , 1 (3), 297-304.
- Famila, Nadia Eka, dan Sri Dwi Estiningrum. "Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK ETAP." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 3 (2022): 529-540.
- Famila, NE, & Estiningrum, SD (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK ETAP. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* , 10 (3), 529-540.
- Inapty, BA, Fikri, MA, & Waskito, I. (2021). Identifikasi Masalah BUMDes Di Desa-Desa Di Kecamatan Lingsar Lombok Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* , 20 (2), 121-127.
- Maharani, AP, Utami, W., & Yuvita, Y. (2024). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Transisi Dari Manual Akuntansi. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 1 (1), 55-65.
- Marsus, S., & Naini, AA (2020). PRIA-SUPPORT KINERJA BUMDES KAYUAMBON KABUPATEN BANDUNG BARAT. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan* , 2 (1), 28-32.

- Nagari, SF, & Kristianti, I. (2019). IMPLEMENTASI PERANCANGAN SISTEM SIMPAN PINJAM PADA LKD BAROKAH. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 1 (3), 137-144.
- Nurhalidah (2023) *Peran Bumdes dalam meningkatkan perekonomian pada pedagang bakulan di Desa O,O, Kecamatan Dompnu, Kabupaten Dompnu, Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Undergraduate thesis, UIN Mataram.
- Sanjaya, PKA, Hartati, NPS, & Premayani, NWW (2020). Pemberdayaan pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) berdikari melalui penerapan sistem pemasaran digital. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 65-75.
- Sugesti, S., & Nilawati, L. (2022). Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Aplikasi Zahir Accounting. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 12-18. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i1.1077>
- Sulistiyowati, F., Tyas, HS, Dibyorini, MCR, & Puspitosari, C. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village di Kalurahan Panggungharjo DIY (Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village di Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 23 (2), 213-226.